

Penyebaran Virus Corona di Pangandaran Makin Tidak Terkendali

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 27, 2021 - 20:21



PANGANDARAN JAWA BARAT - Karena penyebaran virus Corona kian tak terkendali, maka kami laksanakan Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) desa Pangandaran, desa Babakan dan desa purbahayu.

Ketiga desa tersebut berada di wilayah kecamatan Pangandaran, disitu sebagai pusat aktivitas kegiatan pariwisata kabupaten Pangandaran, yang mana mengalami peningkatan kasus positif Corona yang signifikan.

Untuk sementara, Pemerintah Kabupaten Pangandaran melakukan tindakan "injak rem". Ya, maksudnya agar penyebaran virus Corona di Pangandaran ini bisa di hentikan.

"Kami putuskan untuk menginjak rem dulu, pertama semua objek wisata di Pangandaran ditutup untuk selama 10 hari sejak hari Selasa 29-06-2021, jadi mulai Senin tanggal 28-06-2021 ada waktu untuk sosialisasi dulu," kata Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata, se usai rapat forkopimda, minggu malam 27/06/2021.

"PPKM di tiga desa itu akan diperketat, akses keluar masuk warga dipantau dan semua aktivitas yang berpotensi terjadi kerumunan dilarang," kata Jeje.

Menurutnya, wisatawan yang masih ada pun akan dihibau untuk pulang, sehingga mulai Selasa pantai Pangandaran dikosongkan dari wisatawan, juga itu pasar, restoran dan kegiatan masyarakat lainnya akan dihibau tutup pada jam 16.00, kemudian untuk acara resepsi, pengajian dan kegiatan lain yang mengundang kerumunan total dilarang ketat.

"Desa Pangandaran itu kan lokasi wisata pantai, sementara kebanyakan pasien Corona di Desa Babakan dan Desa Purbahayu merupakan pedagang pantai, sehingga harus diantisipasi," ungkap Jeje seraya mengatakan bahwa disitu ada 4 hotel yang terjadi klaster penularan.

Selain menghentikan aktivitas pariwisata, Pemkab Pangandaran juga memberlakukan work from home (WFH) 100 persen untuk semua kantor pemerintahan.

"Semua kantor pemerintah WFH 100 persen untuk 10 hari ke depan, karena banyak terjadi klaster di perkantoran, terbukti ada beberapa pegawai kami yang terpapar virus Corona," kata Jeje.

Sementara berdasarkan data, dalam 2 hari, di hari sabtu dan minggu tanggal 26-27/06/2021 terjadi lonjakan kasus Corona yang cukup luar biasa di Pangandaran.

Dalam dua hari itu tercatat ada 11 warga meninggal dunia akibat Corona, jumlah kasus Corona aktif sebanyak 330 orang, 55 orang diantaranya dirawat di RSUD Pandega pangandaran, sementara sisanya menjalani isolasi mandiri.

Data tersebut, tambah Jeje, juga menunjukkan bahwa dalam 2 hari terjadi penambahan kasus Corona aktif sebanyak 115 orang.

"Penambahan itu didominasi oleh pelaku wisata pantai Pangandaran, terutama pedagang," tandasnya. (Anton AS)